

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metodologi penelitian, diantaranya metode dan desain penelitian, sumber data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

A. Metode dan Desain Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi atau eksperimen semu. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keefektifan penerapan model *Problem-Posing Learning* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film. Dalam rancangan eksperimen kuasi ini, peneliti tidak sepenuhnya mengontrol variabel-variabel luar yang memengaruhi pelaksanaan eksperimen. Model *Problem-Posing Learning* ini digunakan sebagai *treatment* atau perlakuan yang diujicobakan di kelas eksperimen. Penelitian ini digunakan untuk membuktikan hipotesis peneliti terhadap perbedaan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan film sebelum dan sesudah diterapkannya model *Problem-Posing Learning*.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen kuasi dengan bentuk rancangan non-ekuivalen atau disebut juga sebagai *untreated-control group design with pretest-and posttest* (Setyosari, 2015, hlm. 211). Penelitian ini tidak memilih secara *random* untuk menetapkan subjek yang dilibatkan dalam perlakuan. Dalam hal ini peneliti harus menggunakan kelompok atau kelas-kelas yang telah ada atau tersedia (Setyosari, 2015, hlm. 49). Dalam rancangan ini terdapat dua kelompok subjek, satu mendapat perlakuan dan satu kelompok sebagai kelompok kontrol. Keduanya memperoleh *prates* dan *pascates* (Setyosari, 2015, hlm. 210).

Cara menentukan subjek penelitian sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah dengan menentukan secara langsung oleh guru dan peneliti. Setelah menentukan dua kelas sebagai subjek penelitian, maka kedua kelas

tersebut diberikan soal tes awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, kedua kelompok tersebut diberikan perlakuan yang berbeda. Pada kelas eksperimen diberikan perlakuan yaitu dengan menggunakan model *Problem-Posing Learning*, sedangkan pada kelas kontrol diberikan perlakuan dengan model pembelajaran terlangsung. Setelah itu, dilakukan tes akhir pada kedua kelas tersebut. Pola penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Desain Kelompok Non-Ekuivalen

(Untreated Control Group Design with Pretest-and Posttest)

Kelompok	Prates	Perlakuan	Pascates
E	O1	X	O2
K	O3		O4

Keterangan :

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol atau pembandingan

O1 : Tes awal kelompok eksperimen

O2 : Tes akhir kelompok eksperimen

X : Perlakuan atau pembelajaran dengan menggunakan model *Problem-Posing Learning*

O3 : Tes awal kelompok kontrol

O4 : Tes akhir kelompok kontrol

Selanjutnya, data hasil tes awal dan tes akhir dari kedua kelas tersebut dibandingkan untuk diarahkan pada tahap penarikan simpulan. Setelah itu, peneliti menganalisis perbedaan hasil belajar yang didapatkan sehingga diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang diberikan perlakuan model *Problem-Posing Learning* dan kelas yang tidak diberikan perlakuan model *Problem-Posing Learning*.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini meliputi populasi dan sampel yang dijelaskan sebagai berikut.

1. Populasi

Rizki Charisma Putri, 2016

**PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
ULASAN FILM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Populasi merupakan keseluruhan dari objek, orang, peristiwa, atau sejenisnya yang menjadi perhatian dan kajian dalam penelitian (Setyosari, 2015, hlm. 221). Ary, dkk. (dalam Setyosari, 2015, hlm. 221) menyatakan bahwa “*A population is defined as all members of any well-defined class of people, events, or objects.*” Atau, “*The larger group about which the generalization is made is called a population.*” Artinya, bahwa populasi itu merupakan kelompok yang lebih besar jumlahnya dan biasanya yang dipakai untuk menggeneralisasikan hasil penelitian. Maka berdasarkan pengertian tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 2 Bandung.

2. Sampel

Sampel adalah suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan (Setyosari, 2010, hlm. 221). Pada penelitian ini, penulis menggunakan desain kelompok non-ekuivalen dengan menentukan kelompok subjek tanpa dipilih secara *random*. Sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI TKJ 2 yang berperan sebagai kelas eksperimen dan kelas XI TP 1 sebagai kelas kontrol.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan (Arikunto, 2006, hlm. 149). Dalam penelitian ini dibuat seperangkat instrumen yang meliputi instrumen perlakuan dan instrumen pengumpulan data.

1. Instrumen Perlakuan

Instrumen perlakuan ini berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Instrumen ini terdiri atas tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, yakni khususnya dalam pembelajaran menulis teks ulasan film.

a. Tahap Perencanaan Pembelajaran

Tahapan perencanaan pembelajaran ini dipetakan dalam tabel di bawah ini yang memuat rangkaian Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK).

Tabel 3.2

KI, KD, dan IPK

Rizki Charisma Putri, 2016

**PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
ULASAN FILM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.	4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.	4.2.1 Mampu menyusun kerangka struktur teks ulasan film. 4.2.2 Mampu memproduksi teks ulasan film berdasarkan kerangka struktur yang telah dibuat dengan memerhatikan isi, struktur, kaidah, bahasa, dan EYD.

b. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMK Negeri 2 Bandung

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : XI / Genap

Alokasi Waktu : 4 x 45 menit (3 kali pertemuan)

A. Kompetensi Inti

KI-4: Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar

4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.

C. Indikator

4.2.1 Mampu menyusun kerangka struktur teks ulasan film.

Rizki Charisma Putri, 2016

**PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
ULASAN FILM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4.2.2 Mampu memproduksi teks ulasan film berdasarkan kerangka struktur yang telah dibuat dengan memerhatikan isi, struktur, kaidah, bahasa, dan EYD.

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian teks ulasan film : - Teks yang berisi tafsiran dan komentar perihal film.
- Teks yang berisi interpretasi penilaian suatu film.
2. Struktur teks ulasan film: - Orientasi
- Tafsiran isi
- Evaluasi
- Rangkuman
3. Kaidah teks ulasan film : - Banyak menggunakan kata sifat sebagai bentuk pendapat dan penilaian unsur-unsur film.
- Banyak menggunakan kata yang menyatakan perincian aspek.
- Banyak dijumpai pernyataan berupa pendapat yang ditunjang oleh fakta.
- Banyak menggunakan kata teknis di bidang film.
4. Penyajian teks ulasan harus memuat judul ulasan yang menarik, ringkas, namun tetap menggambarkan isi teks.
5. Penggunaan kalimat efektif dan EYD yang tepat ditekankan agar informasi bisa tersampaikan dengan baik terhadap pembaca.

E. Pendekatan dan Model Pembelajaran

1. Pendekatan : *Student Centered Approach*
2. Model : *Problem-Posing Learning*
3. Metode : Ceramah dan Diskusi

F. Alat, Bahan, Media, dan Sumber Belajar

1. Laptop

Rizki Charisma Putri, 2016

PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN FILM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Proyektor
3. Spidol
4. Tayangan film pendek “Yogyakarta Pendidikan Masa Depan”, “Kita Vs. Korupsi”, dan “Aku Ingin Sekolah”
5. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 2*. Jakarta: Kemdikbud.

G. Langkah-Langkah Pembelajaran

1. Perlakuan Pertama

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai. 2. Siswa mengucapkan salam kemudian guru menjawab salam. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa baik kemampuan proses maupun kemampuan produk serta manfaatnya bagi karir siswa (motivasi). 5. Guru menyampaikan model <i>Problem-Posing Learning</i>. 	15 menit
Inti	<p>Guru Menjelaskan Materi Pelajaran Kepada Siswa Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mengamati tayangan tentang pengertian teks ulasan dan teks ulasan film. 2. Siswa mengamati tayangan tentang struktur teks ulasan film. 3. Siswa mengamati tayangan tentang kaidah teks ulasan film. 4. Siswa mengamati tayangan tentang judul pada teks ulasan dibuat menarik, ringkas, namun tetap menggambarkan isi teks. 5. Siswa diingatkan mengenai penggunaan kalimat efektif dan EYD yang tepat ditekankan agar informasi bisa tersampaikan dengan baik terhadap pembaca. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Siswa merumuskan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami. 	160 menit

Rizki Charisma Putri, 2016

PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN FILM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>7. Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang harus dicatat untuk membuat kerangka teks ulasan film.</p> <p>8. Siswa mendiskusikan materi yang belum dipahami tentang struktur dan kaidah teks ulasan film.</p> <p>Guru Memberikan Latihan Soal Secukupnya dan Siswa Mengajukan Satu Soal yang Menantang Mencoba</p> <p>9. Siswa menyimak tayangan film yang berjudul “Yogyakarta Pendidikan Masa Depan”.</p> <p>10. Siswa mencatat hal-hal yang penting mengenai unsur-unsur yang terdapat pada film.</p> <p>11. Siswa membuat kerangka teks ulasan dari film yang telah ditayangkan.</p> <p>12. Siswa menulis teks ulasan film secara individual dari film pendek dengan judul “Yogyakarta Pendidikan Masa Depan” yang ditayangkan oleh guru.</p> <p>Mengasosiasi</p> <p>13. Siswa memilih satu film pendek untuk selanjutnya dibuat teks ulasan secara berkelompok.</p> <p>14. Siswa bersama kelompoknya mencatat hal-hal penting mengenai unsur-unsur yang terdapat pada film yang telah dipilih.</p> <p>15. Siswa bersama kelompoknya menggali ide mengenai hal-hal yang menarik untuk diulas dari film yang dipilih.</p> <p>16. Siswa membuat kerangka tulisan teks ulasan film.</p> <p>17. Siswa mengembangkan kerangka tulisan teks ulasan film menjadi sebuah teks ulasan film yang utuh.</p> <p>Secara acak, Guru Menyuruh Siswa untuk Menyajikan Soal Temuannya di Depan Kelas Mengomunikasikan</p> <p>18. Siswa menyajikan teks ulasan film yang telah dibuat secara berkelompok.</p>	
<p>Penutup</p>	<p>1. Siswa menyimpulkan materi ajar mengenai teks ulasan film.</p> <p>2. Siswa melakukan refleksi</p> <p>3. Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya yaitu memilih satu buah film untuk diulas secara berkelompok.</p>	<p>5 menit</p>

2. Perlakuan Kedua

Rizki Charisma Putri, 2016

PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN FILM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai. 2. Siswa mengucapkan salam kemudian guru menjawab salam. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 	10 menit
Inti	<p>Guru Menjelaskan Materi Pelajaran Kepada Siswa Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mereviu materi sebelumnya. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang harus dicatat untuk membuat kerangka teks ulasan. 3. Siswa mendiskusikan materi yang belum dipahami tentang struktur dan kaidah teks ulasan. <p>Guru Memberikan Latihan Soal Secukupnya dan Siswa Mengajukan Satu Soal yang Menantang</p> <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Siswa menyimak tayangan film yang berjudul “Kita Vs. Korupsi”. 5. Siswa mencatat hal-hal yang penting mengenai unsur-unsur yang terdapat pada film. 6. Siswa membuat kerangka teks ulasan dari film yang telah ditayangkan. 7. Siswa menulis teks ulasan film secara individual dari film pendek dengan judul “Kita Vs. Korupsi” yang ditayangkan oleh guru. <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 8. Siswa memilih satu film pendek untuk selanjutnya dibuat teks ulasan secara berkelompok sebagaimana yang telah ditugaskan oleh guru di pertemuan sebelumnya. 9. Siswa bersama kelompoknya mencatat hal-hal penting mengenai unsur-unsur yang terdapat pada film yang telah dipilih. 10. Siswa bersama kelompoknya menggali ide mengenai hal-hal yang menarik untuk diulas dari film yang dipilih. 11. Siswa membuat kerangka tulisan teks ulasan film. 12. Siswa mengembangkan kerangka tulisan teks ulasan film menjadi sebuah teks ulasan film yang utuh. <p>Secara acak, Guru Menyuruh Siswa untuk Menyajikan Soal Temuannya di Depan Kelas</p>	165 menit

	Mengomunikasikan 13. Siswa menyajikan teks ulasan film yang telah dibuat secara berkelompok.	
Penutup	1. Siswa melakukan refleksi. 2. Guru memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya yaitu memilih satu buah film untuk diulas secara berkelompok.	5 menit

3. Perlakuan Ketiga

Kegiatan	Proses Pembelajaran	Alokasi Waktu
Pembuka	1. Ketua kelas memimpin doa saat pembelajaran akan dimulai. 2. Siswa mengucapkan salam kemudian guru menjawab salam. 3. Guru mengecek kehadiran siswa.	10 menit
Inti	<p>Guru Menjelaskan Materi Pelajaran Kepada Siswa Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa mereviu materi sebelumnya. <p>Menanya</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang harus dicatat untuk membuat kerangka teks ulasan. Siswa mendiskusikan materi yang belum dipahami tentang struktur dan kaidah teks ulasan. <p>Guru Memberikan Latihan Soal Secukupnya dan Siswa Mengajukan Satu Soal yang Menantang</p> <p>Mencoba</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa menyimak tayangan film yang berjudul “Aku Ingin Sekolah”. Siswa mencatat hal-hal yang penting mengenai unsur-unsur yang terdapat pada film. Siswa membuat kerangka teks ulasan dari film yang telah ditayangkan. Siswa menulis teks ulasan film secara individual dari film pendek dengan judul “Aku Ingin Sekolah” yang ditayangkan oleh guru <p>Mengasosiasi</p> <ol style="list-style-type: none"> Siswa memilih satu film pendek untuk selanjutnya dibuat teks ulasan secara berkelompok sebagaimana yang telah ditugaskan oleh guru di pertemuan sebelumnya. Siswa bersama kelompoknya mencatat hal-hal penting mengenai unsur-unsur yang terdapat pada film yang telah dipilih. 	165 menit

	<p>10. Siswa bersama kelompoknya menggali ide mengenai hal-hal yang menarik untuk diulas dari film yang dipilih.</p> <p>11. Siswa membuat kerangka tulisan teks ulasan film.</p> <p>12. Siswa mengembangkan kerangka tulisan teks ulasan film menjadi sebuah teks ulasan film yang utuh.</p> <p>Secara acak, Guru Menyuruh Siswa untuk Menyajikan Soal Temuannya di Depan Kelas Mengomunikasikan</p> <p>13. Siswa menyajikan teks ulasan film yang telah dibuatnya secara berkelompok.</p>	
Penutup	Siswa melakukan refleksi.	5 menit

c. Tahap Evaluasi Pembelajaran

Penilaian Keterampilan

- 1) Teknik Penilaian : Tes Praktik dan Penilaian
- 2) Bentuk Instrumen : Rubrik Penilaian
- 3) Kisi-kisi:

Tabel 3.3

Kisi-Kisi Tes Menulis Teks Ulasan Film

Kompetensi Dasar	4.2 Memproduksi teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan ulasan/reviu film/drama yang koheren sesuai dengan karakteristik yang akan dibuat baik melalui lisan maupun tulisan.								
Indikator Pencapaian Kompetensi	4.2.1 Mampu menyusun kerangka struktur teks ulasan film. 4.2.2 Mampu memproduksi teks ulasan film berdasarkan kerangka struktur yang telah dibuat dengan memerhatikan isi, struktur, kaidah, bahasa, dan EYD.								
Jenis Soal	Uraian								
Soal	<p>Tulislah teks ulasan dari film yang telah ditayangkan dengan struktur dan kaidah yang tepat!</p> <p>Struktur teks mencakup : Kaidah kebahasaan mencakup :</p> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%;">1. Orientasi</td> <td style="width: 50%;">1. Kata sifat</td> </tr> <tr> <td>2. Tafsiran Isi</td> <td>2. Kata teknis di bidang film</td> </tr> <tr> <td>3. Evaluasi</td> <td>3. Kata yang menyatakan perincian aspek</td> </tr> <tr> <td>4. Kesimpulan</td> <td>4. Pendapat yang ditunjang oleh fakta</td> </tr> </table>	1. Orientasi	1. Kata sifat	2. Tafsiran Isi	2. Kata teknis di bidang film	3. Evaluasi	3. Kata yang menyatakan perincian aspek	4. Kesimpulan	4. Pendapat yang ditunjang oleh fakta
1. Orientasi	1. Kata sifat								
2. Tafsiran Isi	2. Kata teknis di bidang film								
3. Evaluasi	3. Kata yang menyatakan perincian aspek								
4. Kesimpulan	4. Pendapat yang ditunjang oleh fakta								

- 4) Rubrik Penilaian Menulis Teks Ulasan Film :

Rizki Charisma Putri, 2016

PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN FILM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.4
Pedoman Penilaian Teks Ulasan Film

No.	Kriteria Penilaian	Rincian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Isi	Tulisan terdiri atas judul yang relevan dengan isi teks ulasan film, memuat tafsiran yang sesuai dengan film yang diulas, memuat komentar yang sopan dan santun, dan sesuai dengan prosedur teks ulasan film.	4	10	40
		Tulisan hanya terdiri atas tiga aspek isi, misalnya judul yang relevan dengan isi teks ulasan film, memuat tafsiran yang sesuai dengan film yang diulas, dan memuat komentar yang sopan dan santun.	3		
		Tulisan hanya terdiri atas dua aspek isi, misalnya judul yang relevan dengan isi teks ulasan film dan memuat tafsiran yang sesuai dengan film yang diulas.	2		
		Tulisan hanya memuat satu aspek isi, misalnya tafsiran yang sesuai dengan film yang diulas.	1		
2.	Struktur Teks	Tulisan terdiri dari empat struktur teks ulasan film (lengkap), yaitu orientasi, tafsiran isi, evaluasi, dan rangkuman.	4	6	24
		Tulisan hanya terdiri dari tiga struktur teks ulasan film, misalnya orientasi, tafsiran isi, dan evaluasi.	3		
		Tulisan hanya terdiri dari dua struktur teks ulasan film, misalnya orientasi dan tafsiran isi.	2		
		Tulisan hanya terdiri dari satu struktur teks ulasan film misalnya orientasi.	1		
3.	Kaidah Kebahasaan	Tulisan memuat kaidah teks ulasan film yang mengandung kata sifat, kata yang menyatakan perincian aspek, pendapat yang ditunjang oleh fakta, kata teknis pada bidang film, dan memenuhi aturan penggunaan bahasa.	4	6	24
		Tulisan hanya memuat tiga kaidah teks ulasan film misalnya, mengandung kata sifat, kata yang menyatakan	3		

Rizki Charisma Putri, 2016

PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN FILM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		perincian aspek, dan pendapat yang ditunjang oleh fakta.			
		Tulisan hanya memuat dua kaidah teks ulasan film misalnya, mengandung kata sifat dan kata yang menyatakan perincian aspek.	2		
		Tulisan hanya memuat satu kaidah teks ulasan film misalnya hanya mengandung kata sifat.	1		
4.	Mekanik	Jika tulisan memenuhi aturan penulisan; tidak terdapat kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf.	4	3	12
		Jika tulisan kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tetapi tidak mengaburkan makna.	3		
		Jika tulisan sering terjadi kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf, tulisan tangan tidak jelas; makna membingungkan atau kabur.	2		
		Jika tulisan tidak memenuhi aturan penulisan; terdapat banyak kesalahan ejaan, tanda baca, penggunaan huruf kapital, dan penataan paragraf; tulisan tidak terbaca.	1		
Skor Maksimal					100

(diadaptasi dari Nurgiyantoro, 2014, hlm. 439)

Hasil penilaian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Konversi Skor

Nilai	Kategori
86 - 100	Sangat Baik
76 - 85	Baik
56 - 74	Cukup
10 - 55	Kurang

Rizki Charisma Putri, 2016

PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN FILM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber: Nurgiyantoro (2013, hlm. 253)

Keterangan:

- Sangat Baik : Teks ulasan film yang dibuat sangat baik, tidak ada perbaikan
- Baik : Teks ulasan film yang dibuat baik dengan sedikit perbaikan
- Cukup : Teks ulasan film yang dibuat cukup baik dengan beberapa perbaikan
- Kurang : Teks ulasan film yang dibuat kurang baik sehingga perlu perbaikan ulang.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data berupa lembar wawancara, lembar evaluasi tes menulis teks ulasan film, dan lembar observasi baik guru maupun siswa.

a. Pedoman Lembar Wawancara

Tabel 3.5
Pedoman Lembar Wawancara

No	Butir Wawancara
1.	Model pembelajaran apa yang pernah diterapkan dalam pembelajaran menulis teks ulasan film di kelas XI?
2.	Bagaimana saja langkah-langkah model pembelajaran yang digunakan?
3.	Bagaimana suasana belajar dan respon siswa terhadap pembelajaran menulis teks ulasan film dengan menggunakan model tersebut?
4.	Media apa yang pernah Bapak/Ibu gunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan film?
5.	Apa saja kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran menulis teks ulasan film di kelas XI?
6.	Bagaimana cara mengatasi kendala-kendala yang dihadapi?

b. Pedoman Lembar Observasi

1) Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Guru

Tabel 3.6
Lembar Observasi Aktivitas Guru

Hari/Tanggal :
 Pertemuan Ke :
 Nama Observer :

Petunjuk!

Rizki Charisma Putri, 2016

**PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
 ULASAN FILM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan anda!

No.	Aktivitas Guru	Ada	Tidak
1	Menarik perhatian siswa		
2	Memotivasi siswa berkaitan dengan materi yang akan diajarkan		
3	Memberi acuan materi ajar yang akan diajarkan		
4	Menjelaskan materi pelajaran yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaan teks ulasan film.		
5	Membimbing siswa untuk merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang harus dicatat untuk membuat kerangka teks ulasan film.		
6	Menayangkan film pendek.		
7	Memberikan soal berupa tugas menulis teks ulasan dari film yang ditayangkan.		
8	Membimbing siswa dalam membuat kerangka karangan teks ulasan film.		
9	Membimbing siswa dalam mengembangkan kerangka karangan menjadi teks ulasan film.		
10	Memberi kesempatan kepada siswa untuk memilih satu film untuk diulas dalam bentuk teks ulasan secara berkelompok.		
11	Membimbing siswa dalam menulis teks ulasan dari film yang telah dipilih secara berkelompok		
12	Secara acak, guru meminta siswa untuk menyajikan film yang diajukan/dipilih secara berkelompok.		
13	Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyajikan hasil kerjanya.		
14	Meninjau kembali materi secara garis besar bersama siswa.		
15	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.		
16	Memberikan tugas untuk pertemuan selanjutnya yaitu memilih satu buah film untuk diulas secara berkelompok.		

2) Pedoman Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Tabel 3.7
Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Hari/Tanggal :

Pertemuan Ke :

Nama Observer :

Petunjuk!

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pengamatan anda!

No.	Aktivitas Siswa	Ada	Tidak
1	Antusiasme terhadap pembelajaran menulis teks ulasan		

Rizki Charisma Putri, 2016

PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS ULASAN FILM

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	film.		
2	Menyimak penjelasan guru mengenai materi teks ulasan film yang mencakup struktur dan kaidah kebahasaannya.		
3	Merumuskan pertanyaan yang berkaitan dengan hal-hal yang harus dicatat untuk membuat kerangka teks ulasan.		
4	Menyimak film pendek yang sedang ditayangkan.		
5	Menjawab soal berupa menulis teks ulasan dari film yang ditayangkan oleh guru.		
6	Membuat kerangka karangan teks ulasan film.		
7	Mengembangkan kerangka karangan menjadi teks ulasan film.		
8	Mengajukan/memilih satu film untuk diulas dalam bentuk teks ulasan secara berkelompok.		
9	Menulis teks ulasan dari film yang telah dipilih secara berkelompok.		
10	Menyajikan hasil kerjanya.		
11	Melakukan refleksi.		

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Wawancara

Teknik wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi awal mengenai pembelajaran menulis teks ulasan film di kelas XI SMK Negeri 2 Bandung. Data yang didapat dari hasil wawancara tersebut akan menjadi gambaran awal bagaimana kesulitan siswa dalam menulis teks ulasan film di kelas XI SMK Negeri 2 Bandung. Teknik wawancara dilakukan kepada narasumber guru Bahasa Indonesia yang memberikan pembelajaran menulis teks ulasan film di kelas XI SMK Negeri 2 Bandung yaitu, Ibu Nurhasanah, M.Hum.

b. Tes

Teknik tes digunakan untuk menghasilkan data kemampuan menulis teks ulasan film. Bentuk teknik ini adalah tes tertulis berupa soal perintah kepada siswa untuk menulis sebuah teks ulasan film yang ditayangkan ketika penelitian berlangsung. Soal tes yang sama diberikan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes awal dan tes akhir.

c. Observasi

Teknik observasi ini dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran menulis teks ulasan film yang dilakukan oleh guru di kelas eksperimen. Penulis melibatkan diri dalam situasi yang diteliti, yaitu sebagai pengajar. Penulis menggunakan dua jenis penilaian dalam observasi ini, yaitu penilaian terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan penilaian terhadap pelaksanaan pembelajaran.

E. Analisis Data

Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Menganalisis hasil uji awal dan uji akhir siswa.
2. Menentukan skor uji awal dan uji akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

3. Mendeskripsikan hasil uji awal dan uji akhir siswa berdasarkan kategori nilai.
4. Melakukan uji reliabilitas antarpemimbang untuk mengetahui tingkat reliabilitas penilaian antarpenguji dalam setiap tes dengan menggunakan rumus

$$r_n = \frac{(Vt - Vk)}{Vt}$$

Uji reliabilitas dilakukan melalui langkah-langkah prinsip Analisis Varians (ANOVA) sebagai berikut.

- a. Menentukan kuadrat siswa

$$SSt\Sigma dt^2 = \frac{\Sigma(\Sigma Xt)^2}{k} - \frac{\Sigma(\Sigma X)^2}{k.n}$$

Keterangan :

$SSt\Sigma dt^2$: jumlah kuadrat siswa

$(\Sigma Xt)^2$: jumlah kuadrat benar dari siswa

$(\Sigma X)^2$: kuadrat dari jumlah skor total

k : jumlah pemimbang

n : banyaknya siswa

b. Menentukan kuadrat penguji

$$SSp\Sigma d^2p = \frac{\Sigma(\Sigma Xp)^2}{n} - \frac{(\Sigma X)^2}{k.n}$$

Keterangan :

$SSp\Sigma d^2p$: jumlah kuadrat penimbang

$(\Sigma Xp)^2$: jumlah kuadrat benar dari seluruh siswa (testi)

$(\Sigma X)^2$: kuadrat dari jumlah skor total

k : jumlah penimbang

n : banyaknya siswa

c. Menentukan kuadrat total

$$Sstot\Sigma X^2t = \Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{k}$$

Keterangan :

$Sstot\Sigma X^2t$: jumlah kuadrat total penilai

ΣX^2 : jumlah kuadrat dari tiap hasil siswa

$(\Sigma X)^2$: kuadrat dari jumlah skor total

k : jumlah penimbang

n : banyaknya siswa

d. Menentukan kuadrat kekeliruan

$$SSk\Sigma d^2kk = Sstot\Sigma X^2t - SSt\Sigma dt^2 - SSp\Sigma d^2p$$

Keterangan :

$SSk\Sigma d^2kk$: jumlah kuadrat kekeliruan

$Sstot\Sigma X^2t$: jumlah kuadrat total

$SSt\Sigma dt^2$: jumlah kuadrat siswa

$SSp\Sigma d^2p$: jumlah kuadrat penimbang (penguji)

e. Memasukkan seluruh data penilaian ke dalam format tabel ANAVA untuk menguji k sampel sebagai berikut.

Tabel 3.8

Format Tabel Ringkasan ANAVA

Sumber Variasi (SV)	Jumlah Kuadrat (SS)	Derajat Kebebasan (dk)	Varians
---------------------	---------------------	------------------------	---------

Siswa	$SS_{\Sigma dt^2}$	$n - 1$	$\frac{SS_{\Sigma dt^2}}{n - 1}$
Penguji	$SS_{\Sigma d^2 p}$	$k - 1$	-
Kekeliruan	$SS_{k \Sigma d^2 k}$	$(n - 1)(k - 1)$	$\frac{SS_{k \Sigma d^2 k}}{(n - 1)(k - 1)}$

Sumber: Sugiyono (2008, hlm. 202)

Setelah itu hasil penghitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

Tabel 3.9
Tabel Guilford

Koefisien Reliabilitas (r)	Interpretasi
$0,00 \leq r \leq 0,20$	Sangat Rendah
$0,20 \leq r \leq 0,40$	Rendah
$0,40 \leq r \leq 0,60$	Sedang/Cukup
$0,60 \leq r \leq 0,80$	Tinggi
$0,80 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi

Sumber: Sundayana (2015, hlm. 70)

- Melakukan uji validitas instrumen untuk menunjukkan tingkat kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian. Uji validitas instrumen dihitung dengan menggunakan rumus korelasi *product moment person* sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n(\Sigma X)^2 - (\Sigma X)^2\}\{n(\Sigma Y)^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

Sumber: Akdon (2007, hlm. 88)

- Melakukan uji normalitas skor uji awal dan uji akhir

Rumus uji normalitas yang digunakan yaitu rumus Chi-Kuadrat.

$$X^2 = \frac{\Sigma(O_i - E_i)^2}{\Sigma E_i}$$

Keterangan :

O_i = Frekuensi observasi atau pengamatan

E_i = Frekuensi ekspektasi (yang diharapkan)

Rizki Charisma Putri, 2016

**PENERAPAN MODEL PROBLEM-POSING LEARNING DALAM PEMBELAJARAN MENULIS TEKS
ULASAN FILM**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Data dikatakan berdistribusi normal apabila $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$.

Data dikatakan tidak berdistribusi normal apabila $X^2_{hitung} > X^2_{tabel}$.

Sumber: Subana, dkk. (2000, hlm. 124-126)

7. Melakukan uji homogenitas dua varians uji awal dan uji akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan rumus dua varians.

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Data dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$

Data dikatakan tidak homogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

Sumber: Subana, dkk. (2000, hlm. 189)

8. Melakukan uji hipotesis dengan rumus sebagai berikut.

$$t_{hitung} = \frac{Mx - My}{\sqrt{\left[\frac{\sum x^2 + \sum y^2}{Nx + Ny - 2} \right] \left[\frac{1}{Nx} + \frac{1}{Ny} \right]}}$$

Keterangan:

M : nilai rata-rata perkelompok

N : banyaknya subjek

X : deviasi setiap nilai X_2 dan Y_1

Y : deviasi setiap nilai Y_2 dan Y

Sumber: Arikunto (1998, hlm. 306)

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 atau hipotesis nol ditolak dan H_a atau hipotesis kerja diterima. Artinya penggunaan model *Problem-Posing Learning* efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan film di kelas XI SMK Negeri 2 Bandung.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 atau hipotesis nol diterima dan H_a atau hipotesis kerja ditolak. Artinya penggunaan model *Problem-Posing Learning* tidak efektif digunakan dalam pembelajaran menulis teks ulasan film di kelas XI SMK Negeri 2 Bandung.